



Menciptakan Lingkungan Sehat untuk Meningkatkan Kesehatan Warga di Desa Sambiroto RW 7 Kelurahan Sambiroto

Creating a Healthy Environment to Improve the Health of Residents in Sambiroto Village RW 7 Sambiroto Subdistrict

Iqbal Hidayatsyah Noor^{1*}, Grasio Barlia², Fariska Arlinda Putri³, Danusiri⁴,
Mohammad Ridwan⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Email: iqbalhidayatsyah@unimus.ac.id¹, grasio.barlia509@gmail.com², fariskaarlinda@gmail.com³,
danusiri@unimus.ac.id⁴, ridwan14@unimus.ac.id⁵

Korespondensi penulis: iqbalhidayatsyah@unimus.ac.id*

Article History:

Received: Mei 12, 2025;

Revised: Juni 18, 2025;

Accepted: Juli 27, 2025;

Online Available: Juli 29, 2025

Keywords: Diabetes Exercise,
Disease Prevention, Health Check-
up, Healthy Lifestyle, Hypertension

Abstract: Successful development encompasses various aspects of community life and cannot be separated from progress in the health sector. Health is one of the key indicators in determining the quality of life of a population. Therefore, attention to health—especially for vulnerable groups such as the elderly—is of great importance. Regular health check-ups serve as a preventive measure to help the community detect illnesses early and encourage individuals to take an active role in maintaining their own health. Several types of examinations are commonly provided free of charge during community service activities, including blood pressure checks, random blood glucose tests, uric acid level tests, and cholesterol level screenings. These health checks are especially beneficial for the elderly, as they help monitor overall health conditions and enable early management of diseases to prevent further complications. In this activity, a total of 40 elderly individuals voluntarily participated in the health screening. The methods used included health education sessions and direct examinations of blood pressure, uric acid levels, and random blood glucose levels. The counseling was delivered using simple and clear language, and it included a question-and-answer session to help participants better understand the information provided. The results of the examinations showed that some of the elderly participants had high blood pressure and elevated blood glucose levels, which led to recommendations for follow-up visits to nearby healthcare facilities. Through this health screening initiative, the overall health quality of the elderly participants improved, and their awareness of the importance of early detection increased. This activity is expected to motivate the broader community to pay more attention to their health and to undergo regular health check-ups. By taking a proactive role in managing their well-being, individuals can reduce the risk of serious complications in the future and contribute to the creation of a healthier society overall.

Abstrak

Pembangunan yang berhasil mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak terlepas dari keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesehatan, terutama bagi kelompok rentan seperti lansia, menjadi hal yang sangat penting. Pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan langkah preventif yang bisa dilakukan untuk membantu masyarakat mendeteksi dini berbagai penyakit, sekaligus mendorong mereka agar lebih aktif menjaga kesehatannya secara mandiri. Beberapa jenis pemeriksaan yang biasanya diberikan secara gratis dalam kegiatan pengabdian masyarakat antara lain pengecekan tekanan darah, kadar gula darah sewaktu, tingkat asam urat, serta nilai kolesterol. Pemeriksaan ini sangat berguna, terutama bagi

kelompok lansia, karena bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka secara menyeluruh agar dapat mengelola penyakit yang diderita sehingga tidak berkembang menjadi komplikasi yang lebih serius. Dalam kegiatan ini, tercatat sebanyak 40 lansia yang mengikuti pemeriksaan kesehatan secara sukarela. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pemberian penyuluhan kesehatan serta pemeriksaan tekanan darah, kadar asam urat, dan gula darah sewaktu. Penyuluhan dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, serta disertai dengan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman para peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian lansia mengalami tekanan darah tinggi dan kadar gula darah yang melebihi ambang normal, sehingga mereka disarankan untuk memeriksakan diri lebih lanjut ke fasilitas kesehatan terdekat. Melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan ini, kualitas kesehatan masyarakat, khususnya lansia, meningkat dan kesadaran mereka terhadap pentingnya deteksi dini juga semakin tinggi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kesehatannya sendiri dan secara aktif melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Kata Kunci: Latihan untuk Diabetes, Pencegahan Penyakit, Pemeriksaan Kesehatan, Gaya Hidup Sehat, Hipertensi

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kemajuan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang kesehatan salah satu tujuannya adalah peningkatan kualitas sumber daya lingkungan dan Manusia agar saling mendukung. Pendekatan ini mengedepankan paradigma kesehatan yang menekankan usaha peningkatan kesehatan secara keseluruhan dan berorientasi pada peningkatan kesadaran, kemauan, serta kemampuan masyarakat dalam hidup sehat. Dengan demikian, tujuan utama yaitu mencapai derajat kesehatan masyarakat yang semakin tinggi dapat tercapai. terwujud (Todaro, 2011).

Kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit tidak menular yang mencapai sekitar 69%, termasuk 10,9% yang disebabkan oleh stroke, 8,9% akibat tumor ganas, dan 7,7% karena penyakit jantung iskemik (*Ischaemic Heart Disease*) (Organization, 2019). Lima risiko utama yang berkontribusi terhadap penurunan kesehatan yang diukur pada tahun 2019 adalah tekanan darah sistolik, pola makan, kadar glukosa saat puasa, indeks massa tubuh, dan konsumsi tembakau. (Widiastuti & Saputri, 2023).

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit yang diwariskan dari generasi ke generasi dan terjadi ketika kadar gula dalam darah tidak dalam tingkat yang wajar, hal ini bisa terjadi karena produksi insulin yang tidak normal, fungsi insulin yang kurang baik, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut. (Ryadi et al., 2017). Diabetes melitus bisa memengaruhi berbagai organ dalam tubuh, sehingga menyebabkan berbagai komplikasi penyakit dan gangguan lainnya. (Anani, 2012). Persentase kematian karena diabetes melitus berada pada peringkat kedua setelah Sri Lanka. (World Health Organization, 2016). Diabetes Melitus dengan komplikasi adalah penyebab kematian ketiga terbesar di Indonesia. (World Health Organization, 2016).

Pencegahan komplikasi pada Diabetes Melitus menurut (Indonesia, 2015) Adalah dengan melakukan olahraga secara teratur. Olahraga fisik ini merupakan salah satu cara pengelolaan teknik nonfarmakologi yang bertujuan untuk mencegah peningkatan kadar gula dalam darah, yang dapat dilakukan sendiri di rumah dan berpotensi mengurangi penggunaan obat oral maupun insulin jika dilakukan dengan tepat dan benar. (Rahayuningrum & Yenni, 2018). Latihan jasmani akan menyebabkan penurunan kadar gula dalam darah karena terjadi peningkatan aliran darah dan pembukaan jala-jala kapiler, sehingga jumlah reseptor insulin meningkat dan reseptor tersebut menjadi lebih aktif. (Ryadi et al., 2017). Latihan jasmani dilakukan 3 hingga 5 kali dalam satu minggu, setiap sesinya berlangsung selama 30 hingga 45 menit, dan total durasi latihan dalam seminggu adalah 150 menit. (Indonesia, 2015). Latihan jasmani dilakukan 3 hingga 5 kali dalam satu minggu, setiap sesinya berlangsung selama 30 hingga 45 menit, dan total durasi latihan dalam seminggu adalah 150 menit. (Ryadi et al., 2017).

Penyebab tingginya kasus penyakit tidak menular (PTM) di masyarakat terjadi karena gaya hidup yang tidak sehat, sehingga sebagai akademisi yaitu Mahasiswa dan Pendidik perlu mengambil langkah untuk mengendalikan PTM dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). (Estiasih et al., 2014). Pemeriksaan rutin pada kesehatan adalah salah satu cara untuk mendeteksi penyakit menular secara dini. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara optimal dapat membantu masyarakat dan mendorong mereka untuk lebih sering melakukan pemeriksaan kesehatan. (Trisnayanti et al., 2021). Pemeriksaan yang biasa diberikan secara gratis, seperti pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sewaktu. (Fitria et al., 2023), asam urat, dan kolesterol (Hasifah & Maliga, 2022). Beberapa parameter tersebut sering diberikan karena merupakan tahap awal deteksi untuk mengidentifikasi penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, diabetes, kanker, serta berbagai kondisi lainnya. (Rismawan et al., 2017). GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat teramat sangat penting untuk dilakukan (Karmawati et al., 2021). Pentingnya pemeriksaan kesehatan kelompok lansia bertujuan agar lansia dapat mengontrol penyakit yang dialaminya menjadi lebih baik agar tidak mengalami komplikasi.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Balai RW 07 Kelurahan Sambiroto. Terdapat 40 lansia yang mengikuti kegiatan tersebut. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi penyuluhan melalui ceramah, diikuti dengan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui respons atau evaluasi terhadap materi yang disampaikan (Arum et al., 2024); (Gunanto, et al., 2024). Selanjutnya data dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil evaluasi pemberian intervensi kegiatan (Sriyono et al., 2024). Kemampuan para lansia dalam menjawab atau menjelaskan kembali materi yang diberikan menjadi indikator keberhasilan penyuluhan tentang hipertensi. Selanjutnya, dilakukan kegiatan senam diabetes serta pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan kadar gula darah.

3. HASIL

Program pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat adalah salah satu upaya untuk peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan edukasi tentang cara hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sebagai langkah untuk mendeteksi adanya risiko penyakit. Tujuan utama dari pemeriksaan tersebut adalah mengetahui cara mencegah penyebaran penyakit, memberikan perawatan, serta memberikan layanan berkelanjutan seperti rehabilitasi agar kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan.

Penyakit yang sering terjadi di masyarakat adalah diabetes mellitus dan hipertensi. Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang membutuhkan tindakan yang lama dan biaya yang mahal. Selain itu, angka penderita diabetes mellitus terus meningkat. Perubahan gaya hidup seperti pola makan yang tidak sehat, sedikitnya aktivitas fisik, dan obesitas atau kegemukan dianggap penyebab utama penyebab penyakit ini. Hal ini menyebabkan kadar gula darah sulit dikontrol dan berisiko tinggi terkena diabetes. Salah satu cara untuk merendahkan kadar gula darah adalah dengan menjalankan senam diabetes. Senam diabetes merupakan jenis latihan aerobik untuk penyandang diabetes yang terdiri dari kumpulan gerakan yang dipilih secara sistematis dengan diiringi irama musik. Kegiatan ini memberikan ketentuan dalam hal ritme, kelanjutan, dan durasi tertentu agar dapat mencapai tujuan tertentu. Senam diabetes lebih baik dilakukan selama 45 menit dengan frekuensi 3 hingga 5 kali dalam seminggu. (Fitriani & Fadilla, 2020)

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan keadaan tubuh di mana tekanan darah dalam arteri mengalami peningkatan secara kronis, yang berujung pada peningkatan risiko penyakit jantung, stroke, dan masalah kesehatan lainnya. Penanganan hipertensi melibatkan

perubahan gaya hidup seperti diet sehat rendah garam, olahraga teratur, pengurangan stres, serta pengelolaan berat badan. Selain itu, obat-obatan mungkin diresepkan oleh dokter untuk mengontrol tekanan darah.

Edukasi kepada masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan faktor risiko, gejala, serta pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin demi pencegahan komplikasi serius (Lihat Gambar 1).



Gambar 1. Edukasi Hipertensi

Kegiatan dilakukan dengan sasaran lansia. Setelah pembukaan, dilakukan kegiatan pengenalan untuk pendekatan antara pelaksana dengan peserta kegiatan dan penyuluhan tentang bahaya hipertensi. Respon dari peserta kegiatan sangat baik dan peserta paham dengan materi yang diberikan dengan adanya tanya jawab.

Kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu, dilanjutkan dengan senam diabetes (Lihat Gambar 2). Hasil dari pemeriksaan kesehatan tersebut didapatkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan masyarakat lebih tau terkait tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu sehingga masyarakat dapat mencegah komplikasi lebih lanjut.



Gambar 2. Cek pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan gula darah

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok III di RW 07 Kelurahan Sambiroto berfokus pada peningkatan kesadaran dan derajat kesehatan warga, khususnya lansia, melalui edukasi, pemeriksaan kesehatan, dan senam diabetes. Temuan empiris menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang hipertensi, gula darah, dan asam urat serta meningkatnya partisipasi aktif dalam kegiatan pencegahan penyakit tidak menular (PTM). Kegiatan ini juga berhasil mendorong perubahan perilaku ke arah pola hidup sehat secara sederhana namun signifikan.

Secara teoritik, pendekatan ini sejalan dengan **paradigma sehat** dalam pembangunan kesehatan menurut Todaro (2011), yang menekankan pentingnya sinergi antara perbaikan lingkungan dan edukasi masyarakat dalam membentuk perilaku hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan dan edukasi berkala merupakan bagian dari strategi promotif dan preventif dalam pendekatan **primary health care**, yang tidak hanya menangani penyakit tetapi juga mengupayakan pencegahan melalui perubahan perilaku (Widiastuti & Saputri, 2023); (Noor et al., 2024).

Diskusi Teoretik dan Literature Review

a. Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular (PTM)

pendeteksian tekanan darah, gula darah sewaktu, dan asam urat dengan pemeriksaan secara rutin merupakan upaya deteksi dini PTM seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Trisnayanti et al. (2021) menyebutkan bahwa pemeriksaan berkala adalah salah satu langkah paling efisien untuk mengurangi komplikasi dan beban ekonomi akibat PTM. Hal ini diperkuat oleh WHO (2019) yang menekankan bahwa faktor risiko seperti tekanan darah tinggi dan gula darah tinggi harus ditangani melalui intervensi masyarakat berbasis promotif.

b. Perubahan Perilaku Melalui Intervensi Edukasi

Edukasi tentang hipertensi yang dikombinasikan dengan sesi tanya jawab menciptakan dialog dua arah dan meningkatkan pemahaman peserta. Menurut Karmawati et al. (2021), kegiatan seperti ini mampu meningkatkan literasi kesehatan dan memperkuat kapasitas individu untuk mengambil keputusan kesehatan secara mandiri. Dalam jangka panjang, edukasi ini menciptakan perubahan sosial berupa budaya baru untuk menjaga kesehatan secara rutin.

c. Senam Diabetes sebagai Intervensi Non-Farmakologis

Pelaksanaan senam diabetes memperkuat temuan bahwa aktivitas fisik terstruktur dapat menurunkan kadar gula darah dan meninggikan sensitivitas insulin. Rahayuningrum & Yenny, (2018) serta Fitriani & Fadilla, (2020) menunjukkan bahwa olahraga seperti senam

diabetes terbukti efektif dalam menurunkan glukosa darah dan mencegah komplikasi pada penderita DM. Intervensi ini tidak hanya memberikan manfaat fisiologis tetapi juga sosial, dengan memperkuat interaksi antar warga lansia dan menumbuhkan rasa kebersamaan.



Gambar 3. Senam Diabetes

Diskusi hasil pengabdian masyarakat di RW 07 Kelurahan Sambiroto memperlihatkan adanya keterkaitan erat antara pendekatan edukatif, intervensi preventif, dan penciptaan perubahan sosial. Dukungan teori kesehatan masyarakat, difusi inovasi, dan paradigma sehat membuktikan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam jangka pendek, tetapi juga membuka jalan bagi pembentukan budaya hidup sehat yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan intervensi sesaat, melainkan turut serta dalam pembangunan berkelanjutan di masyarakat utamanya bidang kesehatan (Ridwan., 2023).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penyuluhan hipertensi, pemeriksaan kesehatan, dan senam diabetes manfaatnya yaitu antara lain meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan masyarakat lebih tau terkait tekanan darah, asam urat, gula darah sewaktu, bahayanya penyakit hipertensi, dan salah satu cara merendahkan kadar gula dalam pada penyandang diabetes dengan melakukan senam diabetes sehingga masyarakat dapat mencegah komplikasi lebih lanjut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berlimpahnya rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk "Menciptakan Lingkungan Sehat untuk Meningkatkan Kesehatan Warga di Desa Sambiroto RW 07" dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada: Universitas Muhammadiyah Semarang, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dukungan,

fasilitas, dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemerintah Kelurahan Sambiroto dan Ketua RW 07 beserta jajarannya, atas kerja sama yang sangat baik serta dukungan penuh terhadap setiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta lansia dan warga RW 07 Kelurahan Sambiroto, yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan terbuka dalam menerima materi penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, serta senam diabetes yang kami selenggarakan. Dosen pendamping lapangan, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan berlangsung. Semua pihak lain, yang ikut berpartisipasi mensukseskan kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk dukungan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang mendapatkan kebaikan dari Allah SWT dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Anani, S. (2012). Hubungan antara perilaku pengendalian diabetes dan kadar glukosa darah pasien rawat jalan diabetes melitus (studi kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18753.
- Arum, P. R., Amri, S., Ridwan, M., Puspitasari, L., Supriyadin, S., & Putro, D. P. (2024). Implementasi sistem informasi kemitraan berbasis cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 10166–10173. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35200>
- Estiasih, T., Ahmadi, K., Dewanti Widyaningsih, T., Rhitmayanti, E., Fidyasari, A., Purnomo, K., & Wahyuni, Y. (2014). The effect of unsaponifiable fraction from palm fatty acid distillate on lipid profile of hypercholesterolaemia rats. *Journal of Food and Nutrition Research*, 2(12), 1029–1036. <https://doi.org/10.12691/jfnr-2-12-26>
- Fitria, M. S., Yantu, S. R., Ruslan, R., Sholekha, Z., Abdul, Q. N. P., Moontalu, D. A., & Mahesya, S. A. (2023). Edukasi pencegahan penyakit diabetes melitus dan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu di panti asuhan. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 45–48. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i3.130>
- Fitriani, F., & Fadilla, R. A. (2020). Pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(19), 1–7.

- Gunanto, A., Hamzalouh, L. M. O., Sunarmi, S., & Ridwan, M. (2024). Islamic mutual funds: Risk and return management. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6(1), 39–58. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.18034>
- Hasifah, H., & Maliga, I. (2022). Peningkatan derajat kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan gratis di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape Tahun 2022. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 453–456. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/283>
- Indonesia, P. E. (2015). *Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia*. PB Perkeni.
- Karmawati, I. A., Tarwoto, T., Yulita, I., Handayani, S., Rahmawaty, E., & Dewi Haris, V. S. (2021). Sosialisasi dan harmonisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) pada awal masa pandemi COVID-19 di Tambun Bekasi. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99–105. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.366>
- Noor, I. H., Suherman, E., Sriyono, & Ridwan, M. (2024). Strategi menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa: Pendekatan metode talqin. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 95–105. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1622>
- Noor, I. H., Imron, A., & Suprpto, R. (2024). The essential role of tahfidz boarding school in internalizing Islamic values: Study at Universitas Muhammadiyah Semarang. *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 13(02), 299–312. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v13i02.29873>
- Organization, W. H. (2019). *No title*. <https://www.who.int/>
- Rahayuningrum, D. C., & Yenni, R. (2018). Efektifitas pemberian latihan fisik: senam diabetes terhadap pengendalian kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 18–26.
- Ridwan, M., Sukanto, S., & Sriyono, S. (2023). Pendampingan manajemen penghimpunan dana ZISKA pada LAZ dan UPZ di Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.5147>
- Rismawan, G. P. D. S., Made, I. R. R., Ariani, S., Harditya, K. B., Bhandesa, A. M., Anggaraeni, K. R. T., Wulansari, N. T., Strisanti, I. A. S., & Rismawan, M. (2017). Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis berbasis fisik, psikologi dan budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Paradharma*, 1(2), 109–114.
- Ryadi, P. D. U., Prabowo, T., & Defi, I. R. (2017). The improvement of neuropathy and balance after combination of Indonesian diabetic and Indonesian diabetic foot exercise on diabetic peripheral neuropathy. *Indonesian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 6(02), 2–8.
- Sriyono, S., Andhim, M., & Ridwan, M. (2024). Paradigma ilmu integratif perspektif Kuntowijoyo. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 39–49.

Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan ekonomi*. Erlangga.

Trisnayanti, R., Malau, A. G., & Alamsyah, J. (2021). Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis masyarakat di sekitar Kelurahan Marunda Jakarta Utara. *Jurnal Karya Abdi*, 5, 235–238.

Widiastuti, S., & Saputri, M. E. (2023). Pemeriksaan kesehatan pada masyarakat RW 06 di Kelurahan Grogol Depok. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 29–32.
<https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1501>